

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1 Profil SMP Islam Nurul Huda

a) Sejarah

Yayasan Nurul Huda Durbugan merupakan salah satu satu Yayasan yang secara geografis berlokasi di Desa Rabasan, Kec. Camplong, Kab. Sampang yang didirikan pertama kalinya oleh seorang ustaz yang terkenal bernama Abd Azis pada awal tahun 2012. Pada tahun 2012 Yayasan ini mengelola pendidikan formal mulai Tingkat SD sampai dengan Tingkat SMA dan mengembangkan pendidikan umum. Perkembangan Yayasan Nurul Huda Durbugan semakin lama semakin berkembang sehingga menuntut Usta Abdul Azis menjalankan program pendidikan ini dengan penuh keteguhan dan keseriusan. Semakin berkembangnya yayasan dan tuntutan dari masyarakat sekitarnya, pada tanggal 25 Januari 2012 pengasuh membuat lembaga bernama Yayasan Pendidikan Nurul Huda Durbugan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Yayasan Pendidikan Nurul Huda Durbugan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang adalah sebagai lembaga pendidikan yang setingkat dasar dan menengah, yang disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) dengan cakupan yang mumpuni dalam memperkenalkan keunggulannya dibidang pemahaman agama Islam. Secara formal dari pendidikan yang

ditampilkan adalah islami dan terkenal, serta ramah terhadap sesama, bersahaja, selalu tersenyum, serta mencerminkan sebuah kultur moderasi beragama yang sangat kental.

Pada tahun 2020 dengan adanya kemajuan informasi dan teknologi SMP Nurul Huda perkembangannya semakin pesat, terbukti yayasan sudah memiliki banyak ruang dan gedung yang sudah berdiri, prestasi dan keunggulan yang diraihinya sepanjang tahun dapat dihasilkan dari potensi peserta didik dan tenaga kependidikan.

Ditinjau dari kelembagaan, SMP Nurul Huda Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang mempunyai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bisa di andalkan dalam pemikiran, memiliki potensi manajemen yang kuat dan kokoh yang mampu secara kompetensi untuk bersaing dan memberikan capaian belajar yang jelas, serta memiliki kemampuan untuk bersikap antisipatif terhadap masa depan dari arus globalisasi. Selain itu SMP Nurul Huda Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang ini memiliki Kepala Sekolah yang berpengalaman, mampu mengakomodir seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan untuk menggerak lembaga secara menyeluruh.

a. Visi, Misi dan Tujuan SMP Nurul Huda

Perkembangan pesat yang terjadi akhir-akhir ini menjelma sebagai ajang bagi sekolah-sekolah untuk membuat inovasi pendidikan dan memberikan efek persaingan yang ketat untuk terus meningkatkan mutu pendidikan yang di jalani tak terkecuali di SMP Nurul Huda Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dalam merespon

perkembangan sekaligus peluang itu. Sekolah ini capaian yang di gariskan untuk mewujudkan cita-cita dan harapan pendidikan dimasa mendatang:¹

1). Visi SMP Nurul Huda

Kurikulum yang diterapkan sekolah tersusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyelarasan program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi sekolah. SMP Islam Nurul Huda Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang sebagai salah satu Lembaga yang bergerak di bidang Pendidikan juga mempunyai tugas yang sama dalam merealisasikan amanat undang-undang dasar 1945 yakni ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara untuk itu perlu kiranya untuk merespon tantangan dan peluang tersebut. Adapun visi SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Sampang Sebagai Berikut:

"Mewujudkan Generasi yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Karimah, Berilmu dan Terampil".

Visi yang di gagas tersebut merupakan cita-cita luhur sekolah yang berorientasi ke masa depan bangsa dengan memperhatikan potensi local sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Indikator Visi terkait dengan Berprestasi yaitu:

- a) Ungul Dalam Proses Pembelajaran
- b) Unggul dalam prestasi non akademik

Indikator visi terkait dengan Terampil yaitu:

¹ Sumber: *Dokumentasi SMP Nuurl Huda*, pada tanggal 05 Maret 2024

- a) Unggul dalam pengaplikasian computer
- b) Terampil menjadi pablik speaker

Indikator visi terkait dengan Iman dan Taqwa yaitu:

- a) Unggul dalam Disiplin
- b) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- c) Unggul dalam kepedulian social

2). Misi SMP Nurul Huda

Sebuah visi akan terealisasi dengan adanya misi yang berkesinambungan dengan visi yang di gagas sebelumnya, sehingga misi yang terkandung adalah sebagai berikut:

Misi terkait dengan indikator berprestasi yaitu:

- a) Mewujudkan sekolah inovatif dalam pembelajaran
- b) Melakssiswaan pembelajaran dan bimbingan secara optimal
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa mengenali potensi diri
- d) Mewujudkan pembinaan kompetensi siswa secara kompetitif

Misi terkait dengan indikator terampilyaitu :

- a) Melakssiswaan pembelajaran ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat peserta didik
- b) Mewujudkan kemandirian siswa melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan yang terencana dan berkesinambungan

Misi terkait dengan indikator iman dan taqwa yaitu:

- a) Meningkatkan kedisiplinan peserta didik
- b) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan keagamaan bagi peserta didik di sekolah

- c) Memperkokoh nilai-nilai agama untuk peserta didik
- d) Mewujudkan nilai-nilai keagamaan bagi peserta didik di sekolah
- e) Meningkatkan tanggung jawab, kejujuran, percaya diri dan semangat untuk kompetisi pada peserta didik

3). Tujuan SMP Nurul Huda

Tujuan SMP Islam Nurul Huda dirumuskan sebagai berikut:

- a) Sekolah mampu menghasilkan siswa berprestasi dibidang akademik dan non akademik.
- b) Sekolah mampu menyediakan fasilitas pembelajaran yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- c) Sekolah mampu melaksanakan pembinaan peserta didik secara kompetitif.
- d) Sekolah mampu meningkatkan pembinaan kompetensi siswa secara kompetitif..
- e) Sekolah mampu meningkatkan potensi kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik.
- f) Sekolah mampu menyelenggarakan program ekstra kurikuler dengan optimal
- g) Sekolah mampu meningkatkan kedisiplinan peserta didik
- h) Sekolah mampu memperkokoh nilai-nilai agama untuk peserta didik.
- i) Sekolah mampu meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi peserta didik di sekolah.

- j) Sekolah mampu meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi peserta didik.
- k) Sekolah mampu meningkatkan kepedulian social peserta didik.
- l) Sekolah mampu meningkatkan tanggung jawab, kejujuran, percaya diri dan semangat untuk berkompetisi pada peserta didik.

2. Penerapan Pembelajaran Tadabbur Alam

Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mulai pada tanggal 22 April 2024 sampai tanggal 23 April 2024 di secara bertahap, guru merupakan seorang panutan bagi siswa saat disekolah. Karena guru yang berperan langsung dalam menerapkan pembelajaran Tadabbur Alam

Dalam rangka mengetahui penerapan pembelajaran Tadabbur Alam, peneliti mengumpulkan informasi dan data melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari data-data yang diperoleh di lapangan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya akan di deskripsikan sebagai dasar untuk mendapatkan temuan dan pembahasan dari tujuan awal penelitian.

Dalam meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral siswa di SMP Islam Nurul Huda Desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang ini penerapan pembelajarannya dengan cara siswa di ajarkan mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan dengan cara melakukan kegiatan Tadabbur Alam yang dilaksanakan langsung di luar sekolah dan ada juga yang dilaksanakan di dalam kelas, dengan hal tersebut, maka kecerdasan spiritual siswa akan lebih berkembang, karena dalam kegiatan ini siswa diajarkan

tentang mana ciptaan tuhan dan mana yang bukan ciptaan tuhan serta proses pembelajaran dalam kegiatan Tadabbur Alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa ini pembelajarannya lebih ke tauhid, dengan hal tersebut siswa dapat berfikir lebih luas dan siswa juga akan mempercayai bahwa Allah itu benar-benar ada dan nyata keberadaannya.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bahwasanya ;

“Dalam kegiatan Tadabbur Alam ini penrapan Tadabbur Alam untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral siswa itu memang sangat baik untuk siswa, karena dalam hal ini siswa bisa diajarkan langsung tentang ciptaan-ciptaan tuhan dan kegiatan ini bisa dilaksanakan diluar sekolah dan didalam kelas, dalam kegiatan ini siswa dapat mempercayai bahwa tuhan itu benar-benar ada, siswa juga bisa diajarkan dan membedakan mana ciptaan tuhan dan mana yang bukan ciptaan tuhan melalui prose pembelajaran.”²

Dari wawancara di atas sudah jelas bahwasannya penerapan metode Tadabbur Alam untuk meningkatkan kemampuan spritual siswa sangat mempengaruhi aspek nilai agama dan moral siswa karena dalam kegiatan Tadabbur Alam ini siswa diajarkan berinteraksi dengan sang pencipta melalui media lingkungan yang ada secara konkrit.

Dari hasil wawancara di atas senada dengan penuturan Bapak Sukron Makmun guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Begini mbak, penerapan Tadabbur Alam itu, diterapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral siswa, Hal ini menurut saya pribadi sangat baik untuk siswa, karena siswa dapat belajar secara langsung atau mengamati langsung apa saja benda-benda yang sudah ada di alam ini dan siswa juga bisa belajar lebih luas jika

² Muszeri, Kepala Sekolah SMP Islam Nurul Huda, *Wawancara Langsung* (23 April 2024)

kegiatan Tadabbur Alam itu dilaksanakan di luar sekolah atau pun di dalam kelas”³

Dari hasil wawancara dengan Bapak Sukron Makmun Guru Pendidikan Agama Islam tersebut, beliau berpendapat bahwa penerapan Tadabbur Alam untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral siswa sangat baik untuk siswa, karena dalam kegiatan Tadabbur Alam ini siswa belajar secara langsung yang dilakukan di luar sekolah ataupun di dalam kelas, dengan diadakannya kegiatan seperti ini dapat mengembangkan pemahaman dan pengalaman belajar lebih luas tentang ciptaan-ciptaan tuhan dan siswa juga bisa membedakan dan berfikir.

Penerapan metode Tadabbur Alam dalam pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik SMP Islam Nurul Huda, peneliti mencantumkan alasan guru memilih metode Tadabbur Alam dalam penerapan pembelajaran, karena diyakini dengan metode Tadabbur Alam dapat mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka pembelajaran di luar kelas yang menjadikan lingkungan sekitar sebagai obyek menciptakan suasana yang menyenangkan.

Sebagaimana guru PAI Bapak Sukron Makmun menyampaikan kembali Bahwasanya ;

“Saya selaku guru PAI, yang menerapkan pembelajaran di luar kelas itu. Tujuannya tiada lain juga meningkatkan pendalaman siswa dalam interaksi pengetahuan dan ilmu yang nyata. Alasan saya menerapkan metode tadabbur dalam pembelajaran itu, siswa bisa diajak saling mengaitkan berinteraksi antara teori yang diberikan dengan lingkungan nyata dan menjadikan lingkungan sekitar sebagai obyek untuk menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih baik dan menyenangkan. Siswa saya lihat dengan pengamatan saya sendiri

³ Sukron Makmun, Guru PAI SMP Islam Nurul Huda, *Wawancara langsung* (22 April 2024)

mereka senang sambil belajar memahami dan melihat lingkungan sekitar kita.”⁴

Adapun penerapan metode Tadabbur Alam dalam pembelajaran di SMP Islam Nurul Huda Desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang memfokuskan pembelajaran mendekatkan diri dan mengingat Allah SWT, menjadikan diri siswa selalu bersyukur atas nikmat dan karuniaNya.

Setelah peneliti mendapatkan data dari wawancara, yaitu dengan mewawancarai bapak kepala sekolah dan guru pengajar. Peneliti juga mewawancarai salah satu seorang siswi yang bernama Dian Karina selaku siswi kelas VIII sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran Tadabbur Alam itu Bapak Sukron Makmun langsung memperkenalkan lingkungan sekitar sekolah dengan menjelaskan ayat-ayat alquran yang berkaitan dengan penciptaan tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar halaman sekolah. setelah itu bapak memberikan waktu bagi yang ingin bertanya dan di diskusikan, namun bapak menyelang-nyelingi dengan ice breaking, agar kami tidak bosan dan kami sangat menyukai pembelajaran Tadabbur Alam karena gurunya baik, pembelajarannya yang menarik sehingga didalam pembelajaran kami merasa senang belajar dan tidak membosankan. Bapak juga memberikan soal terkait hasil dari diskusi kami, jika ada yang kesulitan bisa bertanya langsung pada Bapak Sukron. Setelah kegiatan pembelajaran tersebut saya dapat mengenal ciptaan tuhan beserta dalilnya”.⁵

3. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Pembelajaran Tadabbur Alam

Metode yang di pakai dalam pembelajaran umumnya mempunyai titik kelemahan dan kelebihan yang bisa di jadikan sebagai pertimbangan bagi siapapun antara mau menerapkan atau tidak, tak terkecuali di SMP Islam

⁴ Sukron Makmun, Guru PAI SMP Islam Nurul Huda, *Wawancara langsung* (24 April 2024)

⁵ Diyan karina, Siswi Kelas VIII, *Wawancara Langsung* (22 April 2024)

Nurul Huda Desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang memiliki beberapa faktor penghambat, baik secara internal maupun eksternal.

Proses yang dilalui dalam pembelajaran tidak semulus yang di harapkan di konsep, terlebih dengan penambahan metode *tadabbur alam* yang membutuhkan sebuah ketelatenan dalam melaksanakannya, sehingga tak cukup hanya sekedar keluar kelas dan terlaksana proses pembelajaran bahkan Kepala Sekolah yaitu Bapak Muszeri, beliau mengatakan :

“Dalam penyampaian materi ada saja hambatan yang saya alami, seperti karena di ruang terbuka jadi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, ada siswa yang asyik mengobrol sendiri, tolah toleh kekanan dan kekiri, ada juga yang tidak konsiten, dan sebagainya”.⁶

Kegiatan dalam *tadabbur alam* terkadang terhambat karena beberapa factor penghambat, yang dari situ beberapa langkah yang di ambil oleh guru sering kali tak terlaksana dengan benar dan tidak efektif, namun hal itu bisa diantisipasi dengan memaksimalkan factor pendukung, seperti lingkungan yang di pilih agar lebih kondusif dan bisa mendatangkan ketenangan dan kenyamanan saat belajar.

Ada beberapa komponen yang saling terkait diantara satu dengan yang lainnya pada proses belajar mengajar, seperti guru atau tenaga pengajar, siswa, sumber belajar dan media belajar, dan sebagainya. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran *tadabbur alam*, pastinya ada beberapa kendala atau problem yang mempengaruhi atas keberlangsungannya. Dengan maksud bahwa proses Ketika pelaksanaan pembelajaran *tadabbur alam* agak kurang efektif, hal ini bisa terjadi disebabkan oleh faktor diantaranya adalah faktor dari eksternal dan dari internal. Seperti halnya ketidakketersediaan alat dan

⁶ Muszeri, Kepala Sekolah SMP Islam Nurul Huda, *Wawancara Langsung* (23 April 2024).

fasilitas pembelajaran sehingga sangat membatasi ruang gerak dan waktu dalam belajar.

Berikut ini wawancara peneliti dengan Bapak Sukron Makmun selaku guru PAI sebagai berikut:

“Hambatan-hambatan yang sering kita temui mbak di lapangan yaitu tingkat kemampuan siswa berbeda-beda satu sama lainnya. Hal itu di karenakan tidak semua siswa mempunyai waktu yang lowong, kebanyakan mereka habiskan untuk mengerjakan tugas yang belum di selesaikan, karena jika tidak dikerjakan akan menimbulkan efek domino yang serba tumpang tindih.”⁷

Disamping itu sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Terkadang mbak, kendala itu muncul dari pengajar itu sendiri karena banyak berhalangan, sehingga sering kali pelaksanaan *tadabbur alam* sedikit terhambat, katakanlah seminggu bisa sampai tiga kali, sekarang dengan kondisi yang tidak memungkinkan, *tadabbur alam* hanya terlaksana beberapa kali saja dalam sebulan, hal itu diakibatkan kurangnya penegasan dari awal, ya yang jadi korban tentunya siswa juga, dikhawatirkan nantinya minat belajar siswa akan turun, apalagi terkadang ada sedikit perbedaan persepsi antar guru yang menerapkan *tadabbur alam* ini.”⁸

Selain melakukan wawancara dengan guru PAI peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Dian Karina mengenai hambatan-hambatan dalam penerapan pembelajaran mata pelajaran PAI Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Nurul Huda Desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Terus terang bu, saya mendapatkan materi pembelajaran dari guru itu sangat senang, namun beberapa hambatannya disini yaitu di SMP Nurul Huda ini ketersediaan alat dan fasilitas belajar masih belum lengkap dan sangat kurang. Guru masih sedikit menggunakan media

⁷ Sukron Makmun, Guru PAI SMP Islam Nurul Huda, *Wawancara langsung* (22 April 2024)

⁸ Muszeri, Kepala Sekolah SMP Islam Nurul Huda, *Wawancara Langsung* (23 April 2024)

dan alat belajar dalam proses pembelajaran di luar kelas.”⁹

Berdasarkan wawancara dan foto dokumen di atas menunjukkan bahwa faktor penghambat yang dialami oleh guru dalam penerapan proses pembelajaran Tadabbur Alam antara lain meliputi tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda, kesibukan pengajar dan kertidakketersediaan alat dan fasilitas yang memadai. Segala bentuk kendala di atas dapat diminimalisir oleh kepala sekolah dan guru dengan cara memaksimalkan faktor pendukung seperti dengan memanfaatkan ketersediaan alat media, komitmen dan kedisiplinan guru, pengelolaan lingkungan atau obyek nyata, dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menantang. Karena dengan alat media dan metode yang tepat maka akan terciptaa kualitas belajar yang baik pula.

B. Temuan Penelitian

1. Penerapan Pembelajaran Tadabbur Alam

Berdasarkan hasil paparan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi, diketahui bahwa penerapan pembelajaran Tadabbur Alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Islam Nurul Huda dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut “

1. Belajar diluar kelas (*Outdoor Learning*)
2. Pengenalan lingkungan sekitar
3. Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang di kaitkan dengan pembelajaran tadabbur alam
4. Diskusi antar siswa tentang pembelajaran tadabbur alam

⁹ Samsul Arifin, Siswa Kelas VIII, *Wawancara Langsung* (22 April 2024)

5. Pembagian tugas tentang materi pembelajaran tadabbur alam
2. Hambatan-Hambatan yang dihadapi dalam Menerapkan Pembelajaran Tadabbur Alam

Dalam proses belajar mengajar disaat penerapan pembelajaran tadabbur alam terdapat beberapa hambatan-hambatan yang meliputi :

1. Kurangnya fasilitas sekolah
2. Siswa tidak konsentrasi ketika di luar kelas
3. Siswa yang berbicara sendiri ketika guru menjelaskan pembelajaran tadabbur alam
4. Kesibukan guru pengajar yang sering di isi oleh guru infal
5. Siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru

C. Pembahasan

Bagian ini merupakan pembahasan atau analisis dari apa yang sudah ditemukan peneliti di lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, dalam pembahasan ini peneliti akan memadukan hasil temuan dengan beberapa teori yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Maka maksud pembahasan ini adalah dalam rangka menemukan dan mengungkapkan Penerapan Pembelajaran Tadabbur Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Islam Nurul Huda Desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, yang ada pada temuan penelitian. Analisis data yang telah dijelaskan secara deskriptif juga menjadi bagian penting dalam pembahasan ini dengan memanfaatkan teori-teori yang relevan dengan persoalan yang ada, maka peneliti akan menguraikan pembahasan tersebut sebagaimana berikut

1. Penerapan pembelajaran Tadabbur Alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran dalam tadabur alam sangat menunjang terwujudnya kecerdasan spiritual siswa di SMP Nurul Huda Desa Rabasan Camplong Sampang. Konsep pembelajaran yang di terapkan dalam *tadabur alam* ini sama dengan *Outdoor learning*. Dimana metode pembelajaran tadabur alam ini mengajak siswa untuk merasakan secara langsung serta mengunjungi objek lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran dengan tujuan untuk memperluas pola pikir dan wawasan siswa, sehingga siswa memiliki sebuah gambaran, pemahaman, keadaan secara langsung meningkatkan potensi kecerdasan spiritual secara signifikan agar siswa spontan dan adaptif melaksanakan kegiatan pembiasaan sholat berjamaah. Dengan demikian siswa dapat menumbuhkan motivasi, lebih menggali pengetahuan yang masih kurang serta meningkatkan kecerdasan spiritual melalui penerapan metode pembelajaran tadabur alam.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa, Pada proses pelaksanaan pembelajaran tidak jauh dari tujuan pembelajaran yaitu ingin menyampaikan suatu ilmu yang penting dan hukumnya wajib dipelajari oleh perempuan sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari, karena pencapaian tujuan merupakan standar yang harus dicapai dari pelaksanaan 70 pembelajaran, dan juga merupakan bagian mendasar yang harus dibentuk oleh pendidikan pada awalnya dalam proses pendidikan dan pengembangan.

Untuk pelaksanaan pembelajaran Tadabbur Alam yang dilakukan dengan memanfaatkan Alam sekitar seperti yang sudah dibahas diatas bahwa, pembelajaran adalah sesuatu yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya, yang meliputi:

- a. Pendidik
- b. Peserta didik
- c. Materi
- d. Tujuan
- e. Metode
- f. Media
- g. Evaluasi
- h. Situasi atau lingkungan
- i. Kegiatan

Dalam peneliti menemukan hal yang mengesankan yakni pengajar dalam menerapkan pembelajaran Tadabbur Alam di SMP Islam Nurul Huda Desa Rabasan diantaranya

- a. Penerapan Pengenalan Lingkungan Sekitar yang merupakan obyek berlangsungnya proses dalam pembelajaran
- b. Penerapan diskusi merupakan dimana guru memberikan waktu agar Siswa dan siswi bisa menukar pikiran dan pendapat dengan siswa yang lain nya dengan pembelajaran Tadabbur Alam
- c. Penerapan tanya jawab diamana siswa dan siswi diberi pertanyaan agar mereka lebih kritis dalam menjawab soal

d. Penerapan baca ayat suci Al-Qur'an yang merupakan representasi pengenalan alam semesta berbasis ke Al-Qur'an

Dari komponen ini maka pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien dan juga peserta didik akan lebih maksimal dalam melaksanakan pembelajaran sehingga pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan maksimal meskipun nanti pasti ada kendala atau ketidakcapaian tapi kemungkinan kecil.¹⁰

Pernyataan di atas Sesuai dengan teori bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, pendidik juga berperan dalam memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, mengembangkan kemampuan, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga sesuai dengan yang diharapkan dalam proses pembelajaran.¹¹

2. Hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran Tadabbur

Alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor penghambat dalam penerapan proses pembelajaran Tadabbur Alam antara lain meliputi tingkat kemampuan dan pemahaman siswa yang berbeda, kesibukan pengajar dan kertidakketersediaan alat dan fasilitas yang memadai. Oleh sebab itu untuk menghindari dari segala bentuk kendala di atas dapat diminimalisir oleh para stake holder dengan cara mengoptimalkan faktor-faktor pendukung seperti dengan cara memanfaatkan ketersediaan alat dan

¹⁰ H.M. Jufri Dollong, "Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran", *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan* 5, No. 2 (Juli: 2016) 297-30, DOI: <https://doi.org/10.24252/ip.v5i2.3484>

¹¹ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), 70.

bahan media, komitmen dan kedisiplinan guru, pengelolaan lingkungan atau obyek nyata, dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menantang. Karena dengan alat media dan metode yang tepat maka akan dapat meningkatkan kecerdasan spritual siswa menjadi lebih baik.

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran Tadabbur Alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Islam Nurul Huda Desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang diantaranya:

a. Bagi kepala Sekolah

Hambatan seperti halnya sebagian siswa yang tidak memperhatikan, karena diluar ruangan sebagian siswa ada yang asyik mengobrol sendiri, tolah toleh kekanan dan kekiri, ada juga yang tidak konsiten, dan sebagainya

b. Bagi Guru PAI

Hambatan-hambatan yang sering ditemukan oleh Guru PAI di lapangan yaitu tingkat kemampuan siswa berbeda-beda satu sama lainnya. Tidak semua siswa bisa memanfaatkan waktu belajar sebaik mungkin melainkan ada yang merasa kurang karena pekerjaan atau tugas yang belum selesai.

c. Bagi Siswa Dan Siswi

Ketika pembelajaran Tadabbur Alam dilaksanakan ada beberapa hala yang siswa dan siswi tidak mengerti dalam pengenalan lingkungan dengan sedikitnya ketersediaan fasilitas belajar sehingga membuat siswa dan siswi tidak mengerti. Dan ketika pembelajaran di awal pembelajaran di

langsungkan dengan ke pengenalan lingkungan dan diskusi bersama tanpa materi, setelahnya pengenalan lingkungan diakhiri dengan materi untuk ditulis dan di rangkum hasil pembelajaran Tadabbur Alam tersebut.

Maka pada pembelajaran Tadabbur Alam yang sebagian siswa Dan siswi tidak semuanya paham dengan pembelajaran tersebut, hanya saja siswa dan siswi senang ketika pembelajaran berlangsung diluar kelas sehingga membuat siswa dan siswi menjadi lebih semangat dalam belajar.